# BAB III

# METODE PENELITIAN

# 3.1 Desain Penelitian Tindakan Kelas

#  Kunandar, (2012) Penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan kelas dengan dua siklus. Penelitian ini merujuk pada model Kemmis dan MC Taggert. Penelitian ini terdiri dari 4 komponen yaitu: perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), refleksi (*reflection*).

#

***Gambar:*** *Model Kemmis dan Mc Taggert*

1. **Perencanaan Tindakan (*Planning*)**

Pada tahap ini merupakan tahap awal dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas. perencanaan tindakan ini yang terdiri dari identifikasi masalah, membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), membuat soal evaluasi, alat atau bahan yang digunakan dalam kegiatan belajar. Tahap selanjutnya

adalah menentukan cara yang digunakan untuk mengatasi masalah.

1. **Pelaksanaan *(Action)***

Pada tahap pelaksanaan tindakan merupakan implementasi dari tahap perencanaan tindakan yang telah dirancang sebelumnya. Dalam tahap pelaksanaan peneliti tidak membatasi siklus yang dilakukan tetapi peneliti melakukan penelitian dalam 2 siklus. Dimana pada setiap siklusnya terdiri dari 3 kali pertemuan. Penelitian ini berpedoman pada peningkatan kemampuan menyimak.

1. **Pengamatan (*Observation*)**

Pada tahap pengamatan adalah suatu kegiatan mengamati jalannya pelaksanaan tindakan untuk memantau sejauh mana efek pembelajaran dengan menggunakan metode tanya jawab untuk pengetahuan menyimak siswa pada pokok bahasan tentang indahnya kebersamaan budaya bangsaku. Pengamatan dilakukan terhadap pelaksanaan tindakan berdasarkan hasil yang telah diisi oleh siswa.

1. **Refleksi (*Reflecting*)**

Pada tahap refleksi dari hasil yang di dapat pada tahap evaluasi dalam setiap siklusnya dikumpulkan serta di analisis setiap siklus. Digunakan untuk merefleksi diri apakah dengan tindakan yang telah dilakukan dapat meningkatkan kemampuann menyimak siswa. Hasil yang dilakukan pada tahap ini akan dipergunakan sebagai acuan perencanaan sikap berikutnya.

# Subjek, Objek dan Waktu Penelitian

* + 1. **Subjek Penelitian**

 Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa/i kelas IV yang ada di SD Negri 101798 Delitua.

* + 1. **Objek Penelitian**

 Yang menjadi objek pada penelitian ini adalah guru yang ada di SD Negri 101798 Delitua.

* + 1. **Waktu Penelitian**

 Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil.

# Skenario Tindakan

 Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan dua siklus. Penelitian ini merujuk pada bagian Siklus PTK model Kemmis dan MC Taggart. Setiap siklus memiliki empat tahapan, perencanaan titik setiap siklus yang direncanakan mempunyai langkah-langkah sebagai berikut:

## Siklus 1

* 1. **Perencanaan Tindakan**

Perencanaan tindakan dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang terjadi di kelas melalui observasi dengan guru kelas. Pada siklus I peneliti melaksanakan selama satu kali pertemuan yang masing-masing pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Materi yang diajarkan pada siklus I adalah menyimak dan mendengarkan sebuah buku tentang tema 1 Keberagaman Budaya Bangsaku. Sebelum melaksanakan siklus I, peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti : menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) siklus I pertemuan pertama, kedua dan ketiga, lembar koesioner pada siklus I.

* 1. **Pelaksanaan Tindakan**
* Guru mempersiapkan materi dan membacakan cerita tentang indahnya kebersamaan budaya bangsaku;
* Guru mempersiapkan gambar yang sesuai dengan materi;
* Guru mempersiapkan alat evaluasi berupa lembar koesioner;
	1. **Pengamatan**
* Guru mengamati jalannya proses pembelajaran;
* Mengkoreksi dan menilai jawaban lembar koesioner;
	1. **Refleksi**

 Setelah siklus 1 selesai, data yang telah dikumpul dianalisis untuk mengetahui apakah pembelajaran dengan metode tanya jawab mampu meningkatkan kemampuan menyimak anak kelas IV SD. Jika pada siklus 1 belum bisa meningkatkan kemampuan menyimak siswa maka desain model pembelajaran pada siklus 1 perlu diperbaiki agar pembelajaran pada siklus selanjutnya lebih baik dan berhasil.

## Siklus II

* 1. **Perencanaan Tindakan**
* Guru mempersiapkan video yang sesuai dengan materi keberagaman budaya bangsaku;
* Siswa diminta mendengarkan dengan fokus;
* Guru memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai video tentang keberagaman budaya bangsaku;
* Siswa diminta mengerjakan lembar kerja dengan baik dan benar;
	1. **Pelaksanaan Tindakan**

##  Guru merancang kembali kegiatan pembelajaran menggunakan metode tanya jawab yang merupakan perbaikan dari siklus 1 yaitu membuat lembar kuesioner. Kemudian guru menyediakan alat serta bahan yang akan digunakan percobaan.

* 1. **Pengamatan**
* Guru mengamati jelasnya proses pembelajaran dan menilai kemampuan siswa dalam bekerja kelompok menyelesaikan tugas.
* Guru mengkoreksi dan menilai jawaban lembar koesioner;
	1. **Refleksi**

## Setelah siklus 2 selesai data yang telah dikumpul dianalisis untuk mengetahui apakah pembelajaran menggunakan metode tersebut dapat meningkatkan kemampuan menyimak siswa. Di mana siklus 2 terjadi peningkatan kemampuan menyimak siswa dengan menggunakan metode tanya jawab, maka pembelajaran tidak dilanjutkan pada siklus selanjutnya.

# Instrumen Pengumpul Data

#  Instrumen yang digunakan pada peneliti yaitu, instrumen penelitian observasi, dokumentasi yang berguna untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian.

**Observasi**

Observasi dalam sebuah penelitian diartikan sebagi pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indera untuk mendapatkan data. Observasi merupakan pengamatan langsung dengan menggunakan penglihatan, pendengaran. Instrumen yang digunakan dalam observasi dapat berupa, lembar kuesioner, gambar. Observasi dalam penelitian digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung objek penelitian, sehingga peneliti mampu mencatat dan menghimpun data yang diperlukan untuk mengungkap penelitian yang dilakukan. Ulfatin, (2014)

**Dokumentasi**

#  Penelitian ini perlu adanya dokumentasi untuk merekam segala aktivitas yang terjadi selama penelitian. Dokumentasi tersebut dapat diperoleh melalui kamera atau alat-alat lainnya yang dapat dipergunakan untuk dokumentasi.

**Tabel 1. Kisi – Kisi Meningkatkan Menyimak**

## Sugiono (2020)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Aspek | Indikator | Butir Item |
| Memahami dan Bertanya | Saya memahami pembelajaran yang disampaikan oleh guru. | 1,2,3,4 |
| Saya menjawab pertanyaan guru dengan benar karena sudah belajar. |
| Siswa bertanya kepada guru mengenai materi yang sudah di sampaikan. |
| Saya berusaha memahami materi yang disampaikan. |
| Menyimak Dan Membaca | Saya membaca cerita lain yang belum pernah disampaikan oleh guru tentang menyimak. | 5,6,7,8 |
| Saya sangat senang apabila guru memberikan tugas. |
| Saya mampu mempelajari mengenai menyimak serta bertanya jawab. |
| Saya sangat senang apabila guru tidak jadi memberikan tugas. |
| Menyimpulkan  | Siswa dapat membuat kesimpulan. | 9 |

# Penskoran atau pemberian skor pada setiap ide pernyataan menggunakan pedoman sebagai berikut:

# Tabel 2. Pedoman Penskoran

|  |  |
| --- | --- |
| Pedoman Penskoran | Patokan Pemberian Skor |
| Tidak Setuju | 1 | Tidak Setuju | 50 – 59 |
| Setuju | 2 | Setuju  | 80 – 100 |
| Baik | 3 | Baik  | 70 – 79 |
| Cukup | 4 | Cukup  | 60 - 69 |

Daniel Sinaga, (2020)

 Pedoman penskoran dalam lembar koesioner yang dimana disetiap item pertayaan dengan menyediakan 4 pilihan jawaban, yaitu : Tidak Setuju, Baik, Setuju, Cukup.

**Tabel 3** **Lembar Kepuasan Siswa Dalam Mengajar**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **SOAL** | **Tidak Setuju** | **Setuju**  | **Baik**  | **Cukup**  |
| Saya merasa senang apabila guru memberikan tugas. |  |  |  |  |
| Saya merasa senang apabila ada kegiatan belajar kelompok. |  |  |  |  |
| Saya merasa senang apabila guru membatalkan tidak memberikan tugas. |  |  |  |  |
| Saya merasa senang apabila tugas dari guru tidak jadi dikumpulkan. |  |  |  |  |
| Saya menjawab pertanyaan guru dengan benar karena sudah belajar. |  |  |  |  |
| Saya segera menyelesaikan tugas yang diberikan tanpa menunda. |  |  |  |  |
| Saya sering merasa mengantuk saat guru menjelaskan. |  |  |  |  |
| Siswa merasa bosan dengan pembelajaran yang guru berikan |  |  |  |  |
| Siswa kurang aktif pada proses pembelajaran yang kurang menarik minat siswa. |  |  |  |  |

Daniel Sinaga, (2020)

Berupa lembar koesioner untuk melihat tindakan atau kegiatan yang dilakukan subjek dalam upaya meningkatkan kemampuan menyimak. Target perubahan yang ingin dicapai adalah kemampuan menyimak siswa mencapai 80%.

**Tabel 4 Lembar Kuesioner Guru**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Indikator** | **1** | **2** | **3** | **4** |
| Guru mengawani dan mengakhiri pembelajaran dengan tepat waktu. |  |  |  |  |
| Guru menggunakan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman siswa. |  |  |  |  |
| Guru memberikan perhatian dan mendengarkan semua pertanyaan dan tanggapan siswa. |  |  |  |  |
| Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan. |  |  |  |  |
| Guru menyajikan kegiatan pembelajaran yang dapat menumbuhkan kerja sama yang baik antar peserta didik. |  |  |  |  |
| Guru menggunakan berbagai teknik untuk memotivasi kemauan belajar siswa. |  |  |  |  |
| Guru memberikan motivasi kepada siswa. |  |  |  |  |
| Guru memberikan evaluasi kepada siswa. |  |  |  |  |
| Menyimpulkan hasil pembelajaran. |  |  |  |  |

Damayanti, (2022)

# Teknik Pengumpul Data

# Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa Observasi dan Dokumentasi.

**Observasi**

#  Observasi yang digunakan di penelitian ini adalah tindakan kelas. Menurut Miftahul Jannah (2021) mengemukaan bahwa penelitian tindakan kelas ini merekam segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama tindakan perbaikan itu berlangsung dengan atau tanpa alat bantu. Yang penting dicatat pada kesempatan ini adalah kadar interpretasi yang terlibat dalam hasil observasi.

# Dokumentasi

#  Dokumentasi adalah proses pengumpulan pada sebuah informasi berisi catatan peristiwa yang berbentuk gambar yang dilakukan secara langsung dilapangan Miftahul Jannah (2021). Oleh karena itu, peneliti menggunakan dokumentasi gambar untuk membuktikan bahwa peneliti telah melakukan secara langsung dilapangan untuk mendapatkan data yang dihasilkan.

# Teknik Analisis Data

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan teknik analisis data berupa hasil observasi dan dokumentasi. Setelah data terkumpul maka data tersebut dianalisis melalui tahapan berikut ini, yaitu peneliti membagikan lembaran koesioner kepada siswa di SDN 101798 Deli tua guna untuk mendapatkan hasil data. setelah dilakukan pembagian lembar koesioner peneliti mengechek hasil lembar siswa yang dilakukan dengan cara mencentang (✔) pada setiap pernyataan yang ada, didalam lembar koesioner ada pernyataan dan pilihan jawaban yang akan dipilih. Jika sudah dikerjakan oleh siswa kemudian isi lembar tersebut dikumpul kembali dan akan diperiksa oleh peneliti dengan menggunakan tabel penskoran.

Adapun penelitian ini menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

* + 1. **Menghitung Ketuntasan**

Kemampuan menyimak pada peserta didik diperoleh dari hasil yang telah dibagikan oleh peneliti kepada siswa yang memiliki 9 pertanyaan. Penskoran perhitungan pada setiap pernyataan dengan menggunakan skor 1, 2, 3, 4 yaitu

dengan skor Tidak Setuju, Setuju, Baik, Cukup. Dengan rumus :

|  |
| --- |
| Nilai $=\frac{skor yang diperoleh}{skor maksimal }$ x 100 |

Sugiono, (2020)

## 3.5.2 Pengolahan Hasil Observasi

|  |  |
| --- | --- |
| **Nilai** | **Kategori**  |
| 80 – 100 % | Sangat Baik |
| 60 – 80 % | Baik |
| 40 – 60 % | Cukup Baik |
| 20 – 40 % | Tidak Baik |

Sugiono, (2020)

Nilai rata-rata dikatakan tuntas, jika sudah mencapai nilai rata-rata 80%. Maka, data yang diperoleh peneliti sudah mencapai 80%. Oleh karena itu nilai rata-rata sudah dikatakan tuntas (Baik). Sugiono (2020)

**3.7** **Kriteria Keberhasilan Tindakan**

Kriteria keberhasilan penelitian tindakan kelas ini adalah meningkatnya kemampuan menyimak siswa pada mata pelajaran tematik kelas IV dengan metode tanya jawab. Setelah dilakukan penelitian dan hasil yang diperoleh maka, Kriteria Ketuntasan Minimal hasil kemampuan menyimak pada siswa telah meningkat dengan memperoleh nilai rata-rata 80%.

Kriteria keberhasilan tersebut adalah sebagai berikut:

* 1. Siswa lebih fokus pada pembelajaran yang telah dilakukan oleh peneliti;
	2. Siswa mampu bekerja sama dengan teman kelompok;
	3. Siswa mampu mendengarkan dan menyimak terkait materi yang diberikan.